

Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Sosial Responsibility*, Likuiditas, *Leverage* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Industri Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022)

Anggi Aulia Nabila Khalid

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso Pekanbaru

E-mail : oppopkupku45@gamil.com

diterima: 16/6/2023; direvisi: 12/9/2023; diterbitkan: 30/11/2023

Abstract: *This research aims to examine the influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Liquidity, Leverage and Capital Structure on Company Value. The data used in this research is secondary data. The population of this research is 25 chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The research sample was selected using a purposive sampling technique according to the criteria to obtain a sample of 17 companies. This research uses multiple linear regression analysis. To measure company value, Price to Book Value (PBV) is used. The results of this research state that GCG, CSR, Liquidity, Leverage and Capital Structure simultaneously and significantly influence company value. Partially testing the hypothesis that the variables GCG, leverage and capital structure influence company value. Meanwhile, CSR and liquidity variables have no effect on company value.*

Keywords: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Liquidity, Leverage, Capital Structure and Company Value*

PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia telah melaksanakan pembangunan disegala bidang, baik fisik dan non-fisik. Salah satu wujud pembangunan itu adalah pembangunan industri di Indonesia. Peningkatan pembangunan pada sektor ini diharapkan dapat memberikan devisa bagi negara, menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi ketergantungan terhadap produk negara lain. Sektor Kimia merupakan salah satu sektor riil yang mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat secara masal, merata. Hal ini dikarenakan industri kimia mampu menyerap tenaga kerja, mendorong penyerapan teknologi, dan menghasilkan material bernilai tambah yang dapat

digunakan oleh industri lain (Ida et al, 2019)

Sektor kimia merupakan sektor yang tercatat pada perusahaan Bursa Efek Indonesia dalam industri manufaktur, termasuk dalam cabang industri yang menghasilkan bahan-bahan dasar yang selanjutnya akan diproses menjadi barang jadi, sektor kimia membutuhkan banyak sumber daya termasuk sumber daya manusia. Demikian sektor kimia memiliki peranan sangat penting untuk diperhatikan karena produk yang dihasilkan dari sektor ini adalah produk yang akan digunakan lagi untuk memproduksi sehingga produk-produk dari sektor kimia dapat merangsang produktifitas masyarakat dan dapat menggambarkan seberapa besar peran masyarakat dalam melakukan produksi (www.kemenprin.go.id).

Selain itu, perusahaan sub sektor kimia memiliki limbah yang sangat sulit di

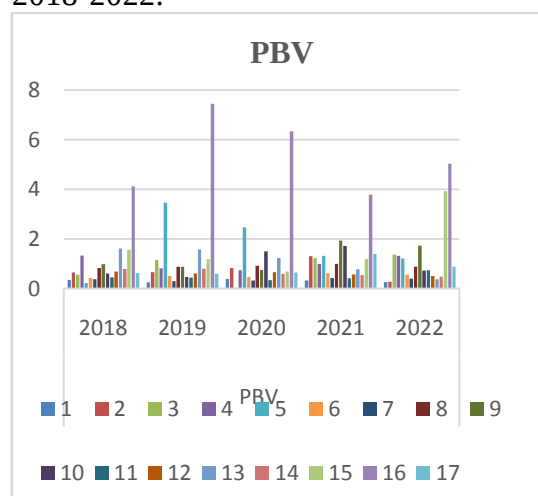
uraikan sehingga mengakibatkan banyak perusahaan yang tidak memikirkan amdal dari setiap kegiatan tersebut, semakin tercemarnya udara atau lingkungan sekitar apabila kegiatan industri tersebut dilakukan di kawasan permukiman penduduk. Oleh sebab itu, setiap industri yang berkecimpung di dalamnya diharapkan memiliki peran untuk berpartisipasi dalam pelestarian alam, keseimbangan sosial dan lain sebagainya yang terkait dengan stakeholders disekitarnya (Sahara & Maynar, 2021) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik (Rohaeni et al., 2018).

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kepercayaan para pemegang saham demi kelangsungan pertumbuhan perusahaan yang digambarkan oleh harga sahamnya. Dengan harga saham yang tinggi secara tidak langsung return perusahaan juga akan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pemegang saham tidak hanya menaruh kepercayaan akan kinerja perusahaan pada masa kini namun juga untuk masa yang akan datang. Dimata pemegang saham atau kreditur nilai perusahaan penting untuk diketahui karena dapat menyajikan sinyal positif guna menanamkan modal pada perusahaan, selain itu bagi kreditur nilai perusahaan dapat menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya oleholeh karenanya pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut (Harmono, 2014:244).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Rasio *Price to Book Value* (PBV) memberikan gambaran berapa kali kita membayar sebuah saham dengan nilai buku perusahaan PBV yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi dan bagus untuk dilakukan investasi. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. PBV di atas satu menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan bagus artinya nilai pasar atau harga saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Sebaliknya, PBV di bawah satu mencerminkan nilai perusahaan yang kurang baik yakni harga saham lebih rendah dari nilai bukunya, sehingga motivasi investor untuk berinvestasi pada perusahaan juga berkurang (Brigham et al., 2010)

Berikut adalah data PBV yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.



Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2023)

Grafik diatas menunjukkan perubahan yang bervariasi pada nilai perusahaan setiap tahun yang dihitung dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Semua perusahaan mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang naik dan turun.

Dari grafik diatas dapat diketahui rasio PBV Bahan Kimia yang paling kecil terdapat pada perusahaan Barito Pasific (BRPT) yaitu 0,22. Rasio perusahaan yang paling besar terdapat pada perusahaan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) sebesar 7,45. Perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mempunyai nilai PBV >1, maka harga saham perusahaan dinilai lebih tinggi daripada nilai bukunya. Hal tersebut dapat menarik minat investor dalam hal membuat keputusan berinvestasi. Dilihat dari data-data nilai perusahaan Sub Sektor Bahan Kimia diatas masih terdapat nilai PBV dibawah satu, yang menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek perusahaan yang kurang baik sehingga mengurangi minat investor terhadap perusahaan dalam hal menanamkan sahamnya. Seperti yang telah dijelaskan, nilai perusahaan dapat dipengaruhi dengan harga saham yang tinggi atau rendah. Apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi (Gz & Lisiantara, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Tata kelola perusahaan adalah sistem aturan, prosedur dan mekanisme yang digunakan oleh perusahaan untuk mengatur diri mereka sendiri dan

memastikan bahwa pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya menerima perlakuan yang adil. Tata kelola perusahaan melibatkan interaksi antara pemegang saham, direktur, manajemen dan pihak lain yang berkepentingan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan dan bagaimana mencapainya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Siregar et al., 2023).

Penerapan GCG mengacu pada perilaku perusahaan yang lurus, jujur dan amanah. Akibatnya, organisasi, bisnis, dan budaya perusahaan semuanya tercakup dalam prinsip-prinsip GCG. Agar bisnis yang ada tidak kalah dalam persaingan global yang semakin ketat, maka penerapan prinsip-prinsip GCG dalam bisnis merupakan kebutuhan yang mendesak (Mahrani & Soewarno, 2018). Dalam penelitian ini indikator GCG yang digunakan adalah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris merupakan dewan yang bertugas dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada dewan direksi dan manajemen. Dewan komisaris diukur dengan jumlah anggota komisaris. Menurut (Wibowo, 2016) dewan komisaris berperan penting dalam perusahaan terutama pada pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Semakin baik tugas dewan komisaris maka semakin meningkat nilai perusahaan. Alasan dipilihnya variabel dewan komisaris berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait hubungan antara Dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan terdapat ketidakkonsistenan. Penelitian yang dilakukan oleh Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini & Marina (2017) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan berbeda

dengan hasil Amaliyah dan Herwiyanti (2019) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu contoh lemahnya penerapan GCG yaitu PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM). Mengutip keterbukaan informasi BEI, mengacu pada ketentuan II.6.3 peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda Rp150.000.000,00 dikarenakan terlambat menyampaikan laporan keuangan interim per 30 Juni 2022, TDPM juga belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim dan tidak membayar denda ini menunjukkan TDPM belum menerapkan prinsip kepatuhan GCG dengan baik yang perlu diperbaiki demi menjaga reputasi dan kepercayaan investor serta pemangku kepentingan (CNBC.Indonesia)

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ide mengenai Tanggung jawab Sosial atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kini semakin diterima secara luas. Kelompok yang mendukung wacana tanggung jawab sosial berpendapat bahwa perusahaan tidak dapat dipisahkan dari para individu yang terlibat didalamnya, yakni pemilik dan karyawannya. Namun mereka tidak boleh hanya memikirkan keuntungan finansial, melainkan pula harus memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap publik (Siregar & Onasis, 2018).

Kebijakan dan peraturan tentang pelaporan dan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah berkembang pesat dengan perkembangan CSR karena perusahaan telah memanfaatkannya sebagai strategi

branding untuk meningkatkan reputasi mereka di kalangan masyarakat. Untuk mencapai pelaporan CSR yang diinginkan, perusahaan harus terlebih dahulu memahami bahwa CSR melibatkan pertanggungjawaban untuk beberapa aspek. Pertama, Laba yang merupakan dasar bagi pendirian perusahaan. Kedua, lingkungan, di mana perusahaan bertanggung jawab atas dampak produk mereka untuk menghindari eksternalitas negatif). Ketiga, aspek sosial, dimana perusahaan harus bertanggung jawab kepada masyarakat dan karyawan (Siregar et al., 2022)

Lebih lanjut (Karunia et al., n.d.) menerangkan bahwa CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang didasari oleh tiga prinsip yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines*, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat), dan *planet* (lingkungan). Penelitian yang dilakukan oleh (Sulbahri, 2021) menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan CSR, maka semakin tinggi citra atau nilai perusahaan tersebut, sedangkan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Durima et al., 2019) yang menyatakan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu contoh kasus yang mencerminkan lingkungan yang disebabkan oleh dampak aktivitas perusahaan yaitu kasus PT. Unggul Indah Cahaya, dimana perusahaan ini didemo oleh sejumlah warga menuntut realisasi terkait apa yang tertuang dalam dokumen lingkungan PT. Unggul Indah Cahaya baik untuk melibatkan tenaga kerja kedepan, peluang usaha kedepan, dan tanggung jawab sosial lingkungan dan juga bersama-sama masyarakat memikirkan solusi dan penanggulangan banjir serta realisasi terkait sistem manajemen lingkungan ISO 14001

(Barometernews, 2022). PT. Unggul Indah Cahaya yang masuk dalam peringkat merah Proper tahun 2018-2019, hal tersebut menandakan bahwa PT.Unggul Indah Cahaya Tbk kurang taat terhadap berbagai aturan misalnya pengelolaan lingkungan hidup, mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), mengendalikan pencemaran(Bantennews, 2020).

Kemudian faktor ketiga adalah likuiditas. Nilai perusahaan yang diperoleh atas kegiatan operasional selama beberapa tahun ditentukan oleh kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena hal ini berarti kesejahteraan perusahaan beserta pemilik juga semakin meningkat. Sedangkan rasio likuiditas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal.Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid (Haryono et al., 2019).

Namun, likuiditas yang tinggi bukan berarti suatu perusahaan tersebut dalam keadaan baik, namun harus diperhatikan dalam pengelolaannya agar suatu perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya dengan baik dan bisa menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Putra & Lestari, 2016). Dengan demikian investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sukarya et al., 2019)likuiditas

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan semakin tingginya likuiditas maka dapat berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian oleh (Nurhayati, 2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Salah satu contoh kasus gagal bayar utang yaitu pada perusahaan PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM). Jakarta, Kompas PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) mengalami gagal bayar dalam surat utang yang diterbitkan perusahaan sebesar 410 miliar. TDPM telah menyatakan gagal bayar pada BEI 7 Mei 2021. Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara saham dan obligasi PT TDPM di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 27 April 2021, hingga pengumuman Bursa lebih lanjut. Leverage yang tinggi pada PT. TDPM, mengakibatkan terjadinya gagal bayar. PT. TDPM juga perlu memperbaiki struktur modal nya agar seimbang (Kompas, 2021).

Selanjutnya faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut (Kurnia, 2017) rasio leverage adalah rasio yang bisa memberikan petunjuk bagaimana suatu perusahaan mampu untuk mengelola hutang dalam rangka mendapatkan keuntungan atau laba dan juga kemampuan untuk melunasi kembali utangnya.. *Leverage* mencerminkan seberapa besar perusahaan dalam pembiayaan operasional perusahaannya bergantung pada kreditur atau berhutang. Penggunaan hutang yang semakin tinggi dirasakan tidak baik karena memicu terjadinya penurunan laba yang dihasilkan. Keputusan akan penggunaan

hutang mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Tingginya leverage suatu emiten menunjukkan besarnya risiko terhadap keputusan investasi yang dijalankan. Sehingga hal tersebut membuat para investor dapat mempertimbangkan kembali keputusannya untuk berinvestasi karena penggunaan hutang yang berlebih mengkhawatirkan akan meningkatkan risiko investasi dan menurunkan tingkat return yang akan didapat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Listiani et al., 2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajaria dan Isnalita 2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain dari empat faktor sebelumnya, faktor kelima yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan salah satu faktor yang merupakan kunci kinerja perusahaan dan perbaikan produktivitas untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, dijelaskan dalam *financial policy* (kebijakan pendanaan perusahaan) yang digunakan untuk menentukan bauran antara hutang dan ekuitas (Prastuti & Sudiartha, 2016). Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan suatu perusahaan. Pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik juga bagi perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal yang optimal. Sumber pendanaan yang baik dan tepat, yaitu struktur modal yang dapat mencapai titik optimal. Struktur modal yang mencapai titik optimal, yaitu yang dapat memaksimalkan modalnya sendiri, dan juga dapat memenuhi kewajiban utangnya secara seimbang (Madya, 2019).

Struktur modal yang baik dan optimal yaitu struktur modal yang tingkat resiko

dan tingkat pengembaliannya dalam keadaan seimbang sehingga dapat meminimumkan biaya dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan adanya struktur modal yang optimal ini bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan saja, tetapi para pemegang saham juga ikut memperoleh keuntungan tersebut. Struktur modal erat kaitannya dengan harga saham, ini dikarenakan salah satu unsur yang dapat membentuk harga saham. Harga saham adalah persepsi investor atas kinerja perusahaan, dan struktur modal adalah salah satu unsur yang menentukan baik buruknya kinerja perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu, salah satunya yaitu penelitian yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Krisnando & Novitasari, 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya dan Futrianti 2022) mengatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dari (Lestari dan Zulaikha, 2021) yang meneliti tentang Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur pada tahun 2015-2019. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama menambahkan variabel likuiditas, *leverage* dan struktur modal, karena menurut penelitian sebelumnya (Pujianti et al., 2023) menemukan bahwa CSR dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Herdiani et al., 2021) menemukan bahwa likuiditas, *leverage* dan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Sefira et al, 2023.)

menemukan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan kedua yaitu menggunakan perusahaan yang berbeda sesuai saran dari jurnal tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Dalam buku (Adisasmita, 2018:150) terdapat permasalahan yang timbul dalam menghadapi teori keagenan, diantaranya terdapat benturan kepentingan antara principal dan agen, terdapat kondisi asimetri informasi, terdapat perbedaan sikap dalam menanggung risiko, munculnya sikap oportunis yang terkandung dalam pribadi agen, dan timbulnya biaya pada setiap pemecahan masalah keagenan.

2.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah salah satu konsep penting dalam studi akuntansi dan manajemen. Konsep ini terkait erat dengan bagaimana organisasi mencari pengakuan dan dukungan dari pemangku kepentingan mereka dengan mempertahankan persepsi bahwa tindakan dan kegiatan mereka sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Terkait dengan akuntansi keberlanjutan dan akuntabilitas dalam dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi, teori legitimasi memiliki dampak yang signifikan.

2.3 Nilai Perusahaan

Menurut (Wiyono dan Kusuma, 2017), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Harga saham yang tinggi juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor yang menilai perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan akan

cenderung membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya, tingginya permintaan terhadap saham menyebabkan naiknya harga saham. Oleh karena itu, kenaikan harga saham menunjukkan bahwa investor mengapresiasi perusahaan tersebut.

2.4 Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu gambaran mengenai sistem tata kelola perusahaan yang baik dan merupakan salah satu kunci kesuksesan yang dimiliki perusahaan yang sedang berkembang serta dapat menguntungkan dalam jangka waktu yang lama. Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu kunci perusahaan untuk tumbuh sekaligus menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang waktu yang lama. Good Corporate Governance (GCG) adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Tujuan ini dicapai melalui upaya perusahaan dalam memberikan kinerja yang maksimal, baik kinerja keuangan maupun kinerja usaha lainnya melalui aspek-aspek kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab.

2.5 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu kewajiban bagi setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berhubungan dengan sumber daya alam sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia. (Kuriah, 2016) berpendapat bahwa CSR adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh suatu perusahaan yang menginginkan agar kegiatan usaha yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan berkesinambungan. Sementara itu, (Ramadani & Hartiyah, 2020) berpendapat bahwa CSR merupakan hal yang menopang keberhasilan perusahaan dalam hal menjaga loyalitas dan citra perusahaan dimata masyarakat

2.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Sedangkan menurut (Fahmi, 2017:276) Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo.

2.7 Leverage

Leverage menurut (Kasmir, 2017:151) mengatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya”, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi berarti perusahaan memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan yang disebabkan hutang yang tinggi untuk membiayai aktivitya. Rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi menunjukkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Kesulitan perusahaan dalam keuangan ini merupakan kondisi yang dinilai buruk oleh masyarakat. Perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian cenderung lama dalam penyampaian laporan keuangan (Suparsada & GAM, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa resiko keuangan yang tinggi akan memperlambat manajemen untuk menginformasikan kinerja perusahaan dan meningkatnya upaya kecurangan untuk memanipulasi laporan keuangan.

2.8 Struktur Modal

Menurut (Yuniyanti et al., 2016) struktur modal menjadi salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Demi mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan, manajer harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil atau pengembalian dan nilai. Keputusan struktur modal perusahaan yang buruk dapat mengakibatkan biaya modal yang tinggi. Keputusan keuangan yang efektif dapat mengurangi biaya modal dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal juga berhubungan dengan sumber pendanaan perusahaan. Menurut (Febriana et al., 2016) struktur modal merupakan penentuan komposisi modal, yaitu perbandingan antara hutang dan modal sendiri atau struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*).

2.9 Kerangka Pemikiran

2.9.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y)

Tata kelola perusahaan adalah sistem aturan, prosedur dan mekanisme yang digunakan oleh perusahaan untuk mengatur diri mereka sendiri dan memastikan bahwa pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya menerima perlakuan yang adil. Dalam penelitian ini GCG diproaksikan dengan Dewan Komisaris, Dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada dewan direksi perusahaan. Menurut Adestian (2015) dalam sebuah perusahaan, direksi merupakan mekanisme internal utama untuk menjalankan fungsi pengawasan prinsipal dan mengendalikan perilaku oportunistik manajemen. Peningkatan jumlah anggota dewan dapat meningkatkan

efektivitas pengawasan dewan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Laily, 2019). Semakin bagus kinerja dewan komisaris maka semakin bagus pula citra perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini & Marina (2017) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis.

H1. Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.9.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Corporate social responsibility (CSR) berkaitan dengan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat. Perusahaan melakukan pertanggungjawaban secara maksimal maka citra perusahaan tersebut akan semakin membaik. Perusahaan yang melakukan aktivitas CSR secara berkala, tentunya akan membuat kesan positif bagi perusahaan dalam jangka panjang. Disamping mendapat dukungan dan pengakuan masyarakat, para investor pun akan tertarik menginvestasikan modalnya sehingga meningkatkan kinerja saham di bursa efek. Dalam menginvestasikan modalnya sehingga meningkatkan kinerja saham di bursa efek. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan akan bertemu dengan banyaknya stakeholders, seperti karyawan, pemasok, investor, pemegang saham serta masyarakat sekitar.

Pernyataan di atas didukung dari hasil penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan dengan hipotesis sebagai berikut:

H2. Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.9.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi rasio yang dihasilkan. Selain itu, tinggi rendahnya rasio likuiditas dapat digunakan untuk menggambarkan ketersediaan dana perusahaan yang diperlukan untuk operasional perusahaan dan pembayaran dividen. Apabila suatu perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi, maka investor akan mempunyai kesan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, dan tentunya mempunyai prospek masa depan yang kuat, sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik dan meningkatkan nilai perusahaannya.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian (Oktrima, 2017) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan kas yang tinggi pada perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan dengan hipotesis sebagai berikut :

H3. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.9.4 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Tingginya leverage suatu emiten menunjukkan besarnya risiko terhadap keputusan investasi yang dijalankan. Sehingga hal tersebut membuat para investor dapat mempertimbangkan kembali keputusannya untuk berinvestasi karena penggunaan hutang yang berlebih mengkhawatirkan akan meningkatkan risiko investasi dan menurunkan tingkat

return yang akan didapat. Menurut teori keagenan semakin tinggi leverage keuangan suatu perusahaan maka semakin besar pula agency cost yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan leverage yang tinggi tidak terlepas dari besarnya risiko yang harus ditanggung oleh pihak ketiga. Risiko tersebut berupa kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi biaya tetap baik bunga maupun pokok pinjamannya (Lestari et al., 2020). Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu (Novari & Lestari, 2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan dengan hipotesis sebagai berikut:

H4. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.9.5 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Fahmi 2018:184) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (Long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Brigham dan Houton, 2015:171) mengatakan bahwa sumber pendanaan yang baik dan tepat yaitu ketika struktur modal yang didapatnya mencapai titik optimal, titik optimal inilah suatu perusahaan harus memaksimalkan modal sendiri yang dimilikinya, dan kewajiban utangnya terpenuhi secara seimbang. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan perusahaannya serta memiliki rasio utang lebih yang lebih rendah dibandingkan rasio earning per share yang diharapkan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ziandra, 2021) menyatakan bahwa struktur modal

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan dengan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3 METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut (Gendro Wiyono, 2017:438) nilai perusahaan merupakan persepsi pemilik modal terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham yang dianalisis menggunakan *Price to book value (PBV)* pada perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Menurut (Tandelilin, 2017:323) *price to book value* merupakan gambaran hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham yang dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu saham di mana nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas kinerja fundamental dari perusahaan yang bersangkutan. Berikut merupakan rumus *PBV* :

Price to Book Value (PBV) :

$$\frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

3.2 Variabel independen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance*

GCG dalam penelitian ini diproaksikan oleh variabel Dewan Komisaris. Dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris dalam perusahaan yang bekerja secara independen atau tidak terafiliasi dengan perusahaan. Harapan dari adanya dewan komisaris independen yaitu guna dapat melakukan

pengawasan kinerja secara objektif dan tidak demi kepentingan perusahaan saja, sehingga kepentingan pemegang saham akan terjamin. Dewan komisaris independen dapat didefinisikan sebagai persentase dari jumlah komisaris independen dalam perusahaan dari total dewan komisaris yang ada dalam susunan komisaris perusahaan (Sari & Sanjaya, 2018).

$$KI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR dapat dihitung dengan Corporate Social Disclosure Index (CSRDI) dengan 91 item.

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N}$$

Keterangan : CSR_j = Corporate Social Responsibility perusahaan j.

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j.

N = Jumlah keseluruhan item.

3. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya (Kasmir, 2014:129) Sebagai parameter dari rasio likuiditas, penulis menggunakan Current Ratio yang dirumuskan sebagai berikut

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Leverage

Leverage perusahaan diukur dengan menggunakan rasio yang membandingkan antara total

kewajiban dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Christiani et al., 2019).

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{DAR Hutang Lancar}}$$

5. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Menurut (Musthafa, 2017:254) rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{DER Total Ekuitas}}$$

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel

N o	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.	25
2	Perusahaan Bahan Kimia yang tidak beroperasi pada periode penelitian 2018-2022.	8
JUMLAH SAMPEL		17 × 5 Tahun=85 Sampel

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali;2018;19). Pada deskripsi variabel penelitian akan disajikan gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan GCG, CSR, likuditas, leverage dan struktur modal merupakan variabel independen. Berikut data statistik deskriptif selama periode penelitian:

Tabel 4.1
Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG (X1)	85	0,41	0,82	0,608	0,10364
CSR (X2)	85	0,00	0,50	0,159	0,16941
Likuditas (X3)	85	0,92	144,38	10,191	18,45997
Leverage (X4)	85	0,14	23,24	2,988	6,43421
Struktur Modal (X5)	85	0,20	2,50	0,840	0,42735
Nilai Perusahaan (Y)	85	0,47	2,79	0,995	0,46736
Valid N (listwise)	85				

Tabel 5.1 menunjukkan hasil pengukuran statistik deskriptif masing – masing variabel penelitian dari jumlah

pengamatan pada sampel (N) ada 85 pengamatan.

Variabel Good corporate governance (KI) memiliki nilai minimum sebesar 0,41 pada PT Unggul Indah Cahya Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,82 pada PT Lautan Luas Tbk. Sedangkan rata rata GCG sebesar 0,6086 hal ini menunjukkan rata-rata tingkat proporsi dewan komisaris independen sebesar 0,60%. Nilai standar deviasi KI 0,10 lebih kecil daripada nilai rata-rata nya, artinya KI memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variable Corporate Social Responsibility (GRI) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 pada PT Unggul Indah Cahya Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,50 pada PT Lautan Luas Tbk. Sedangkan rata-rata CSR sebesar 0,1598 hal ini menunjukkan bahwa rata rata kegiatan CSR yang telah dilakukan perusahaan sampel adalah sebesar 15,98% . Nilai standar deviasi KI 0,16 lebih besar daripada kecil rata-rata nya, artinya KI memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Likuditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,92 pada PT Unggul Indah Cahya Tbk dan nilai maksimum sebesar 144,38 pada PT Lautan Luas Tbk. Nilai rata-rata likuditas sebesar 10.1910 yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 kewajiban lancar perusahaan sampel dijamin dengan Rp 10.910 aset lancar yang dimilikinya. Nilai standar deviasi CR 18.45997 lebih besar daripada nilai rata-rata nya, artinya CR memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Leverage (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,14 pada PT Madusari Murni Indah Tbk dan nilai maksimum sebesar 23,24 pada PT Lotte Chemical Titan Tbk. Nilai rata-rata leverage 2.9886 yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 total aset yang dimiliki perusahaan sampel dibiayai oleh hutang. Nilai standar deviasi 6.43421 lebih besar daripada nilai rata-rata, artinya DAR memiliki tingkat variasi data yang tinggi

Variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,28 pada PT Emdeki Utama Tbk dan nilai maksimum sebesar 2,50 pada PT Tridomain Performance. Nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 0,8407 yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 hutang perusahaan sampel dijamin dengan Rp 0,8407 modal yang dimilikinya. Nilai standar deviasi 0,42 lebih kecil daripada nilai rata-rata, artinya DER memiliki lingkaran variasi data yang rendah.

Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,47 pada PT Barito Pacific Tbk dan nilai maksimum sebesar 2,79 pada PT Chandra Asri Tbk Rata-rata PBV Rp. 0,9954 hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan satu lembar saham dibutuhkan sebesar Rp. 0,9954 . Nilai standar deviasi PBV adalah sebesar 0,46 (dibawah rata-rata), artinya PBV memiliki tingkat variasi data yang rendah.

4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas modal regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini

4.2.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali;2018). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kolmogrov-smirnov. Pada analisis Kolmogrov-smirnov apabila probabilitas signifikansi $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak normal dan apabila probabilitas signifikansi $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima yang berarti data telah normal dan layak untuk diuji (Ghozali;2018). Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,33078623
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,064
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber :Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan dilihat bahwa hasil Asym. Sig diperoleh nilai sebesar 0.200, hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai Asym.Sig lebih besar daripada probabilitasnya, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dan menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dapat diartikan terdapat masalah multikolinearitas. Salah satu untuk mengindikasikan uji multikolinieritas ini adalah dengan cara menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Kriteria keputusan uji Multikolinieritas adalah jika VIF tidak lebih dari 10 atau Tolerance $< 0,1$ maka hipotesis ditolak, maka tidak terjadi Multikolinieritas (Ghozali, 2013). Hasil pengujian Multikolinieritas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GCG	.986	1.014
	CSR	.865	1.156
	LIKUDITAS	.725	1.380
	LEVERAGE	.871	1.148
	STRUKTUR MODAL	.762	1.313
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan			

Sumber :Data Diolah Peneliti, 2024

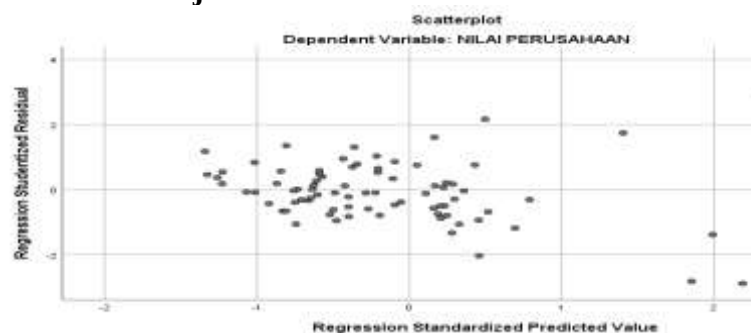
Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis bahwa diperoleh nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdijadigejala multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedasitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari pola grafik Scatterplot antara hasil prediksi variabel independen dan residualnya (Ghozali, 2013). Hasil pengujian Heteroskedasitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1

Hasil uji Heteroskedasitas



Dari gambar 5.1 scatterplot tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu vertical atau sumbu y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas dalam modal regresi ini.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan uji Durbin watson. Nilai Durbin watson yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel. Pada $\alpha = 5\%$, hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Durbin watson* (DW) dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

- 2) Jika nilai *Durbin watson* (DW) diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika nilai *Durbin watson* (DW) diatas +2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.499	.467	.34109	1.055
a. Predictors: (Constant), Struktur modal, Leverage, Likuiditas, CSR, GCG					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.057	.249	
	GCG (X1)	.827	.362	.183
	CSR (X2)	.068	.236	.025
	LIKUDITAS (X3)	-.3	.002	-.002
	LEVERAGE	.042	.006	.578

(X4)					
STRUKTUR MODAL (X5)	.356	.100	.325	3.564	.001

Sumber : *Hasil olahan spss 2024*

Berdasarkan tabel dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini, yaitu :

$$Y = 0,057 + 0,827 X_1 + 0,068 X_2 - 3.830E-5 X_3 + 0,042 + 0,356 + e$$

Persamaan regresi diatas, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Nilai koefisien konstanta sebesar 0,057, Nilai ini menunjukkan apabila variabel CGC, CSR, Likuditas, Struktur Modal tidak terjadi perubahan maka nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan bernilai 0,057.

2. Good Corporate Governance

Nilai koefisien X1 GCG sebesar 0,827. Ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X1 maka akan meningkatkan variabel Y 0,827

3. Corporate Social Responsibility

Nilai koefisien X2 CSR sebesar 0,068. Ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X2 maka akan meningkatkan variabel Y 0,068.

4. Likuditas

Nilai koefisien X3 CSR sebesar -0,003. Ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X3 maka akan menurunkan variabel Y 0,003

5. Leverage

Nilai koefisien X4 Leverage sebesar 0,042. Ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X4 maka akan meningkatkan variabel Y 0,042.

6. Struktur Modal

Nilai koefisien X5 Struktur Modal sebesar 0,356. Ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X5 maka akan meningkatkan variabel Y 0,356.

4.3.2 Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah seluruh variabel independen dalam modal memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen (Ghozali;2013;98). Jika nilai F menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel independen. Hasil uji F ditampilkan pada tabel :

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.157	5	1.831	15.741	.000 ^b
	Residual	9.191	79	.116		
	Total	18.348	84			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X5, X4, X1,X2, X3						

Sumber : Hasil olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung (15.741) > F tabel (2.33) dan nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG, CSR, Likuditas, Leverage, Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas seara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signiikansi sebesar 278

0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak artinya berpengaruh
2. Jika t hitung < t tabel dan nilai sig > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak berpengaruh.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.057	.249		.230	.819
	GCG (X1)	.827	.362	.183	2.286	.025
	CSR (X2)	.068	.236	.025	.289	.773
	LIKUDITAS (X3)	-3	.002	-.002	-.016	.987
	LEVERAGE (X4)	.042	.006	.578	6.775	.000
	STRUKTURAL (X5)	.356	.100	.325	3.564	.001
a. Dependen Variabel : Nilai Perusahaan						

Sumber :Data sekunder yang dioalah SPSS 26, 2024

Hasil uji T :

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan

bahwa, t hitung (2,286) > t tabel (1,990), dan nilai Sig (0,025) < (0,05) maka kriteria keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung (0,289) < t tabel (1,990) dan nilai Sig (0,773) > (0,05) maka kriteria keputusannya adalah H_0 diterima, artinya CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung (0,016) < t tabel (1,990) dan nilai Sig (0,987) > (0,05) maka kriteria keputusannya adalah H_0 diterima, artinya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung (6,775) > t tabel (1,990), dan nilai Sig (0,000) < (0,05) maka kriteria keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung (3.564) > t tabel (1,990), dan nilai Sig (0,001) < (0,05) maka kriteria keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari suatu model dalam menunjukkan variasi variabel independen. Penelitian ini menggunakan Adjusted R-Square karena nilainya yang fleksibel apabila terjadi penambahan variabel bebas ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018). Semakin tinggi nilai

Adjusted R Square maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variansi variabel terkait. Menurut Chin (1998), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, kategori moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson		
1	.706 ^a	.499	.467	.34109	1.055		
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3							
b. Dependent Variable: Y							

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS 2024

Tabel 5 menunjukkan hasil koefisien determinan (Adjusted R Square) sebesar 0,467. Nilai tersebut berarti 46,7% variasi variabel bebas dapat menjelaskan model persamaan regresi dan 53,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,467 masuk dalam kategori moderat dikarenakan terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan diantaranya

variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Likuiditas.

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah atau hubungan yang positif, hal tersebut dijelaskan dengan hipotesis yang telah dilakukan, variabel dewan komisaris memiliki nilai t hitung (2,286) $> t$ tabel (1,990), dan nilai Sig (0,025) $< (0,05)$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima yaitu bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dewan Komisaris adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajer, anggota dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan. Menurut Marini & Marina (2017) Dewan komisaris mampu mengawasi kinerja direksi dan manajemen dalam melaksanakan tugas. Semakin baik kinerja dewan komisaris maka semakin baik pula kinerja dari direksi dan manajemen dalam melakukan kegiatan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Banyaknya anggota dewan komisaris akan mempermudah dalam pengawasan terhadap dewan direksi, saran dan masukan yang diperoleh dari dewan direksi akan lebih banyak sehingga berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Dewan Komisaris adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajer, anggota dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari

hubungan bisnis dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini & Marina (2017), Permana, dkk (2023), Elpan (2019) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Amaliyah & Herwiyanti (2019), Lestari dan Zulaikha (2021) yang menyatakan hasil bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dijelaskan dengan hipotesis yang telah dilakukan bahwa variabel CSR memiliki hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung (0,289) $< t$ tabel (1,990) dan nilai Sig (0,773) $> (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Maulida (2018) tidak adanya pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan ini dapat disebabkan karena kualitas pengungkapan CSR perusahaan masih jauh dari total komponen dalam standard pembuatan laporan, serta beberapa sampel perusahaan tidak bisa memenuhi separuh total komponen yang dianjurkan dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung. Perusahaan wajib menjaga dan bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan produksi perusahaan. Perusahaan harus mengatur pengeluaran untuk membiayai perbaikan lingkungan tanpa harus merugikan pelanggan dan investor. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan investor menginginkan

dividen yang tinggi atas investasi mereka. Meskipun para investor mengakui bahwa suatu perusahaan dapat memiliki beban sosial terhadap lingkungan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Maulida (2018) , Elpan (2019), Anwar, dkk (2021) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nailah dan Grace (2019), Saragih dan Purba (2019).

3. Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal tersebut dijelaskan dengan hipotesis yang telah dilakukan bahwa variabel likuiditas memiliki hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung $(0,016) < t$ tabel $(1,990)$ dan nilai Sig $(0,987) > (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Aslindar & Lestari, 2020) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi tidak dapat mengelola aset yang dimiliki secara maksimal maka justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya aset menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aslindar & Lestari, 2020), (Rahmatullah, 2019) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Permana, dkk (2023), Listiani (2022) yang menyatakan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah atau hubungan positif. Hal tersebut dijelaskan dengan hipotesis yang telah dilakukan bahwa variabel leverage memiliki hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung $(6,775) > t$ tabel $(1,990)$, dan nilai Sig $(0,000) < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Novari dan Lestari (2017) disebutkan bahwa leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Oleh karena itu, H2 yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Leverage perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Leverage dapat di ukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2017), Listiani (2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, dkk (2018), Fajaria & Isnalita (2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Struktur

modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah atau hubungan positif. Hal tersebut dijelaskan dengan hipotesis yang telah dilakukan bahwa variabel struktur modal memiliki hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung (3.564) > t tabel (1,990), dan nilai Sig (0,001) < (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Listiani, 2022) perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal, dengan kombinasi hutang dan ekuitas yang tepat, cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Struktur Modal adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Struktur modal yang optimal adalah kondisi dimana struktur modal yang mempunyai tingkat resiko dan tingkat pengembalianya dalam keadaan seimbang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki tingkat pendanaan yang efisien apabila memiliki struktur modal yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Listiani (2022), Krinsnando&Novitasari (2021) yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Wijana & Fitrianti (2022), Fitrianti& Nawang (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan :

1.Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan dewan komisaris independent (KI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Hal ini berarti dewan komisaris mampu mengawasi kinerja direksi dan manajemen dalam melaksanakan tugas. Semakin baik kinerja dewan komisaris maka semakin baik pula kinerja dari direksi dan manajemen dalam melakukan kegiatan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan

2.Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan Corporate Social Responsibility (GRI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak adanya pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan ini dapat disebabkan karena kualitas pengungkapan CSR perusahaan masih jauh dari total komponen dalam standard pembuatan laporan, serta beberapa sampel perusahaan tidak bisa memenuhi separuh total komponen yang dianjurkan dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung

3.Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi cenderung tidak dapat mengelola aset yang dimiliki secara maksimal yang justru dapat menurunkan nilai perusahaan

4.Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan Leverage (CR) berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Meningkatnya leverage maka berakibat pada tingginya risiko investasi yang disediakan untuk pemegang saham. Oleh sebab itu, penggunaan leverage dengan proporsi yang tepat dapat mengurangi risiko sehingga investor dapat mempertimbangkan investasi dan menilai kinerja perusahaan atas seluruh kewajiban yang harus dipenuhi agar tidak berdampak kepada tingkat pengembalian investor atau pemegang saham.

5.Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan Struktur Modal () berpengaruh terhadap nilai perusahaan. perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal, dengan kombinasi hutang dan ekuitas yang tepat, cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut

1.Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2.Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor bahan kimia yang terdaftar di BEI, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel perusahaan yang lebih luas lagi agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

3.Penelitian ini menggunakan periode selama 5 tahun, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan periode yang lebih lama agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

4. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akutansi*, 9(3), 187–200.
- Anwar. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*.
- Arief Sugiono, E. U. (2016). *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan* (Keuangan). Grasindo, 2008.
- Bantennews, 2020. (2020, June 5). *Lima Perusahaan di Cilegon Masuk Peringkat Merah Proper KLHK, Walikota : Akan Kita Proses*.
- Barometernews, 2022. (2022, June 23). *Tuntut Kepedulian Perusahaan, Warga 3 Lingkungan di Gerem Demo PT Unggul Indah Cahaya*.
- Brigham, E. F., Houston Joel F, & Ali Akbar Yulianto. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan Buku 1 / Eugene F.Brigham , Joel F. Houston ; penerjemah* (S. E. Jakarta, Ed.; Manajemen Keuangan).
- Buddy Setianto. (2016). *. Prospek Investasi Semen Batujara per Laporan Keuangan Q2*. BSK Capital.
- Bulan Oktrima. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*.
- Christiani, L., Herawaty, V., Magister,), & Trisakti, A. U. (2019). PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5).
- Denny Kurnia. (2017). *Analisis Siginifkan Leverage an Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol 4 No 2.
- Dinda Chairunissa Ramadani, & Sri Hartiyah. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonom*, Vol. 1 No 2.
- Durima, 2019, Studi, P., Bisnis -Jurusan, A., & Administrasi, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Oleh : Mahesha Elpan Durima Pembimbing : Ruzikna. In *JOM FISIP* (Vol. 6).
- Dwi Listiani, E., Bahrn Ni, Z., & Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, F. (2023a). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Fidusia*, 6(1).
- Dwi Listiani, E., Bahrn Ni, Z., & Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, F. (2023b). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Fidusia*, 6(1).
- Eza Sahara, & Maynar. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Fajaria. (2018). *The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*.

- Febriana, E., Achmad, D., & Djawahir, H. Haryono, Y., Hendri, N., & Japlani, A. (2019). (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*. ISSN : Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood Sukses Makmur. In *Jl. Ki Hajar Dewantara* (Vol. 1, Issue 1).
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. 16(2), 87–106. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Fitri Siregar, I. (2023). The Role of Sustainability Accounting: Environmental, Social and Economic Accountability. *International Journal Of Economic* , 2(2), 2961–712. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.582>
- Franita, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Vol.05, No.02.
- Fransisca Pangestu Wardani, & Zulkifli. (2017). Pengaruh Good Corporate Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kajian Bisnis* , VOL. 25, NO. 2, 176–193.
- Gendro Wiyono, H. K. (2017). *Manajemen keuangan lanjutan berbasis corporate value creation* (Edisi pertama). UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score Card*. PT. Bumi Aksara.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irham Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis laporan keuangan* (Dimas Handi, Ed.; Laporan Keuangan). Alfabeta .
- Karunia, M., Moch, R., Dzulkirom, A. R., & Zahroh, Z. A. (n.d.). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*. www.kemenperin.go.id,
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan: Vol. Edisi Pertama*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Vol. Edisi Pertama* (PT. Raja Grafindo Persada, Ed.; Ekonomi/Manajemen). Rajawali Pers.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kuriah, H. L. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Nur Fadrijih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Lestari, D. A., & Zulaikha. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Journal of Accounting*.
- Lestari, Y., Fauziah Adam, N., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, F. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 2, 259–267.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Inovasi>
- Luh, N., Widyantari, P., & Yadnya, I. P. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di BURSA EFEK INDONESIA*. 6(12), 6383–6409.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Marini, Y., & Marina, N. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Vol. 1, Issue 1).
www.jurnal.abulyatama.ac.id/humanioraJURNALHUMANIORA
- Meidiawati, K., & Titik Mildawati. (2016). *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi.
- Ni Putu Yulianda Damayanti Suparsada, & GAM Asri Dwija Putri. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.18.1.
- Nurhayati, I., Poerwati, T., Kartika, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomika dan Bisnis, F., & Stikubank, U. (n.d.). *Dampak Moderasi Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengaruh Csr Pada Nilai Perusahaan Di Indonesia*.
- Permana, Hariyanto, & Winarni. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2), 54–67. www.katadata.co.id
- PHOOJA PRATIWI. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*

- Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015).
- Pujianti, D., Silfi, A., Hariyani, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitability, Tax Planning, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating*. 18(1).
- Puspitasari, E., Ermayanti, D., Pgri, S., & Jombang, D. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018)*. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46>
- Rahardjo Adisasmita. (2018). *Pengembangan wilayah : Konsep dan teori* (Edisi 2). Expert, 2018 © 2018 pada penulis.
- Rahmat Lupiyoadi, R. B. I. (2015). *Praktikum metode riset bisnis / Rambat Lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan*. Salemba Empat .
- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). *Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang* (Vol. 9, Issue 2). Oktober.
- Sahusilawane, W., Setiawan Wibowo, T., Moridu, I., & Fitri Siregar, I. (2023). *Determinant Corporate Governance And Ownership Structure In Increasing The Company's Financial Performance. Business and Accounting Research (IJEBAAR)*
- Abdurrahman, M. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan*. Jurnal Akutansi, 9(3), 187–200.
- Anwar. (2023). *Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen.
- Arief Sugiono, E. U. (2016). *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan* (Keuangan). Grasindo, 2008.
- Bantennews, 2020. (2020, June 5). *Lima Perusahaan di Cilegon Masuk Peringkat Merah Proper KLHK, Walikota : Akan Kita Proses*.
- Barometernews, 2022. (2022, June 23). *Tuntut Kepedulian Perusahaan, Warga 3 Lingkungan di Gerem Demo PT Unggul Indah Cahaya*.
- Brigham, E. F., Houston Joel F, & Ali Akbar Yulianto. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan Buku 1 / Eugene F.Brigham , Joel F. Houston ; penerjemah* (S. E. Jakarta, Ed.; Manajemen Keuangan).
- Buddy Setianto. (2016). *. Prospek Investasi Semen Batujara per Laporan Keuangan Q2*. BSK Capital.
- Bulan Oktrima. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*.
- Christiani, L., Herawaty, V., Magister,), & Trisakti, A. U. (2019). *PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. In

- Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5).
- Denny Kurnia. (2017). *Analisis Siginifkan Leverage an Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol 4 No 2.
- Dinda Chairunissa Ramadani, & Sri Hartiyah. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonom*, Vol. 1 No 2.
- Durima, 2019, Studi, P., Bisnis -Jurusan, A., & Administrasi, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Oleh : Mahesha Elpan Durima Pembimbing : Ruzikna. In *JOM FISIP* (Vol. 6).
- Dwi Listiani, E., Bahrui Ni, Z., & Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, F. (2023a). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Fidusia*, 6(1).
- Dwi Listiani, E., Bahrui Ni, Z., & Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, F. (2023b). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Fidusia*, 6(1).
- Eza Sahara, & Maynar. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- fajaria. (2018). *The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*.
- Febriana, E., Achmad, D., & Djawahir, H. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*.
- Fitri Siregar, I. (2023). The Role of Sustainability Accounting: Environmental, Social and Economic Accountability. *International Journal Of Economic* , 2(2), 2961–712. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.582>
- Fitri Siregar, I. (2023). The Role of Sustainability Accounting: Environmental, Social and Economic Accountability. *International Journal Of Economic* ,2(2), 2961–712. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.582>
- Franita, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Vol.05, No.02.
- Fransisca Pangestu Wardani, & Zulkifli. (2017). Pengaruh Good Corporate Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kajian Bisnis* ,VOL. 25, NO. 2, 176–193.
- Gendro Wiyono, H. K. (2017). *Manajemen keuangan lanjutan berbasis corporate value creation* (Edisi pertama). UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score Card*. PT. Bumi Aksara.
- Haryono, Y., Hendri, N., & Japlani, A. (2019). ISSN : Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood Sukses Makmur. In *Jl. Ki Hajar Dewantara* (Vol. 1, Issue 1).
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. 16(2), 87–106. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Abdurrahman, M. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akutansi*, 9(3), 187–200.
- Anwar. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*.
- Arief Sugiono, E. U. (2016). *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan (Keuangan)*. Grasindo, 2008.
- Bantennews, 2020. (2020, June 5). *Lima Perusahaan di Cilegon Masuk Peringkat Merah Proper KLHK*, Walikota : *Akan Kita Proses*.
- Barometernews, 2022. (2022, June 23). *Tuntut Kepedulian Perusahaan, Warga 3 Lingkungan di Gerem Demo PT Unggul Indah Cahaya*.
- Brigham, E. F., Houston Joel F, & Ali Akbar Yulianto. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan Buku 1 / Eugene F.Brigham , Joel F. Houston ; penerjemah* (S. E. Jakarta, Ed.; Manajemen Keuangan).
- Buddy Setianto. (2016). . *Prospek Investasi Semen Batujara per Laporan Keuangan Q2*. BSK Capital.
- Bulan Oktrima. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*.
- Christiani, L., Herawaty, V., Magister,), & Trisakti, A. U. (2019). PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5).
- Denny Kurnia. (2017). *Analisis Siginifkan Leverage an Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol 4 No 2.
- Dinda Chairunissa Ramadani, & Sri Hartiyah. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonom*, Vol. 1 No 2.
- Durima, 2019, Studi, P., Bisnis -Jurusan, A., & Administrasi, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Oleh :

- Mahesha Elpan Durima
Pembimbing: Ruzikna. In *JOM FISIP* (Vol. 6).
- Dwi Listiani, E., Bahrn Ni, Z., & Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, F. (2023a). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Fidusia*, 6(1).
- Dwi Listiani, E., Bahrn Ni, Z., & Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, F. (2023b). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Fidusia*, 6(1).
- Eza Sahara, & Maynar. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- fajaria. (2018). *The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*.
- Febriana, E., Achmad, D., & Djawahir, H. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*.
- Fitri Siregar, I. (2023). The Role of Sustainability Accounting: Environmental, Social and Economic Accountability. *International Journal Of Economic* , 2(2), 2961–712. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.582>
- Franita, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Kepemilikan Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Vol.05, No.02*.
- Fransisca Pangestu Wardani, & Zulkifli. (2017). Pengaruh Good Corporate Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kajian Bisnis* , VOL. 25, NO. 2, 176–193.
- Gendro Wiyono, H. K. (2017). *Manajemen keuangan lanjutan berbasis corporate value creation* (Edisi pertama). UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score Card*. PT. Bumi Aksara.
- Haryono, Y., Hendri, N., & Japlani, A. (2019). ISSN : Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood Sukses Makmur. In *Jl. Ki Hajar Dewantara* (Vol. 1, Issue 1).
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. 16(2), 87–106. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI

- PERUSAHAAN. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irham Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis laporan keuangan* (Dimas Handi, Ed.; Laporan Keuangan). Alfabeta .
- Karunia, M., Moch, R., Dzulkirom, A. R., & Zahroh, Z. A. (n.d.). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*. www.kemenperin.go.id,
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan: Vol. Edisi Pertama*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Vol. Edisi Pertama* (PT. Raja Grafindo Persada, Ed.; Ekonomi/Manajemen). Rajawali Pers.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i0.2.436>
- Kuriah, H. L. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Nur Fadrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Lestari, D., A., & Zulaikha. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Journal of Accounting*.
- Lestari, Y., Fauziah Adam, N., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, F. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 2, 259–267. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Inovasi>
- Luh, N., Widyantari, P., & Yadnya, I. P. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di BURSA EFEK INDONESIA*. 6(12), 6383–6409.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Marini, Y., & Marina, N. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Vol. 1, Issue 1). www.jurnal.abulyatama.ac.id/humanioraJURNALHUMANIORA
- Meidiawati, K., & Titik Mildawati. (2016). *PENGARUH SIZE, GROWTH,*

PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi.
- Ni Putu Yulianda Damayanti Suparsada, & GAM Asri Dwija Putri. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.18.1.
- Nurhayati, I., Poerwati, T., Kartika, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomika dan Bisnis, F., & Stikubank, U. (n.d.). *Dampak Moderasi Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengaruh Csr Pada Nilai Perusahaan Di Indonesia*.
- Permana, Hariyanto, & Winarni. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 54–67. www.katadata.co.id
- Phooja Pratiwi. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)*.
- Pujianti, D., Silfi, A., Hariyani, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitability, Tax Planning, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating*. 18(1).
- Puspitasari, E., Ermayanti, D., Pgri, S., & Jombang, D. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018)*. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46>
- Rahardjo Adisasmita. (2018). *Pengembangan wilayah : Konsep dan teori* (Edisi 2). Expert, 2018 © 2018 pada penulis.
- Rahmat Lupiyoadi, R. B. I. (2015). *Praktikum metode riset bisnis / Rambat Lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan*. Salemba Empat .
- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). *Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang* (Vol. 9, Issue 2). Oktober.
- Sahusilawane, W., Setiawan Wibowo, T., Moridu, I., & Fitri Siregar, I. (2023). Determinant Corporate Governance And Ownership Structure In Increasing The Company's Financial Performance. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Saragih, J. L., & Purba, T. L. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016. In *JRAK ±* (Vol. 5, Issue 1). www.idx.co.id
- Sari, & Sanjaya. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi* , 21–32.

- Sefira, J., Indrawati, N., & Azhar, A. L. (n.d.). L 2023. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Balance Vocation Accounting Journal* (Vol. 7, Issue 1). halaman.
- Siregar, I. F., & Onasis, D. (2018). Penilaian Etis Manager Terhadap Konflik Kepentingan Atas Aktivitas Corporate Social Responsibility. *Jurnal Daya Saing* , Vol. 4 No. 1, 30–35.
- Siregar, Rasyad, & Onasis. (2022). Akuntansi Sosial: Pengakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan Laporan Keuangan Eksternalitas Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akutansi Kompetitif* , Vol 5 No 3.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta .
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Sukarya, I. P., Gde, I., & Baskara, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. 8(1), 7399–7428. <https://doi.org/10.24843/EJMUNU D.2019.v8.i1.p16>
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. 16(2), 215–226. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. (Taswan dan Soliha, dalam M. dan S. 2017), & Suryono, B. (n.d.). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (n.d.). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- www.kemenprin.go.id. (n.d.).
- Yuniyanti, M., Topowijono, P., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2011-2014. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 35, Issue 1).
- Ziandra, F. , A. J. F. , & F. (2021). *Pemgaruh Struktur Modal dan*